

PENERAPAN E-LITBANG DALAM PENGEMBANGAN E-GOVERNMENT (Studi pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Jombang)

Lailatul Ludfiana¹, Bagoes Soenarjanto², Dida Rahmadanik³

lailatulludfiana@gmail.com

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

ABSTRAK

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Jombang di bidang penelitian dan pengembangan terdapat sistem informasi kelitbang yang berbasis *website* untuk mengelola sistem informasi kelitbang dan juga usulan-usulan penelitian yang dirancang untuk dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi yang bernama E-Litbang. Penelitian ini bertujuan menganalisis penerapan E-Litbang dalam pengembangan e-government menggunakan kajian dan riset dari Harvard JFK School of Government dalam buku Indrajit (2006:15) elemen sukses dalam pengembangan e-government yaitu elemen *support, capacity, value*. Metode penelitian analisis deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dokumentasi. Hasil dari penelitian berdasarkan indikator Support sudah cukup baik jika dilihat dari dukungan dan juga sosialisasi secara kontinyu yang telah dilakukan oleh BAPPEDA, dari indikator *capacity*, untuk sumberdaya finansial dan ketersediaan infrastruktur teknologi masih belum memadai serta dalam hal sumberdaya manusia pada bidang IT masih belum ada. Untuk indikator *value* sudah baik, jika dilihat dari manfaat penerapan E-litbang ini dapat menciptakan efisiensi dan efektifitas dalam urusan kelitbang yang dirasakan oleh pemerintah dan juga masyarakat kemudian untuk faktor pendukung yaitu adanya kebijakan daerah, yang kedua adanya dukungan ataupun kemauan pada sumber daya manusia nya. Untuk faktor penghambat belum adanya sumberdaya manusia yang berlatarbelakang IT dan juga masih seringnya pergantian pejabat.

Kata Kunci : *E-government*, E-Litbang, BAPPEDA

ABSTRACT

The Regional Development Planning Agency of Jombang Regency in the field of research and development has a website based research and development information system to manage research and development information and also research proposals designed for accountability and performance improvement of the development of e-government using studies and research from the Harvard JFK School of Government in Indrajit's book(2006:15) elements of success on the development of e-government are elements of support, capacity, value. And what factors influence the implementation of E-Litbang. The research method is descriptive qualitative analysis. Data collection techniques are interviews, observations and documentation. The results of the research based on the support indicator are quite good when viewed from the support and also continuous socialization that has been carried out by BAPPEDA, from the capacity indicators, in terms of financial resources in the IT field there is still no. The value indicator is good, if it is seen from the benefits of implementing E-Litbang, it can create efficiency and effectiveness in research and development affairs that are felt by the government also the community, then for the supporting factor, namely the existence of regional policies, the second in the supports or willingness of its human resources. The inhibiting factor is the absence of human resources with an IT background and also the frequent changes of officials

Keyword : E-Government, E-Litbang, BAPPEDA

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi saat ini semakin maju. Semakin bertambah majunya teknologi menjadi tuntutan bagi pemerintah dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan. Selain itu juga pemanfaatan teknologi dan informasi ini akan meningkatkan efisien, efektifitas, transparansi, akuntabilitas dalam menyelenggaraan urusan pemerintahan sehingga mendorong pemerintah melaksanakan sebuah konsep tata pemerintahan yang baik dan juga Pemanfaatan teknologi informasi juga mencakup 2 aktivitas, yaitu pengolahan data dan pengelolaan informasi. Kedua hal tersebut akan mendorong sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik. Pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar kualitas pelayanan publik berjalan dengan mudah (Nuravita, 2018).

Pada tahap perkembangan zaman yang serba digital ini banyak Pemerintah daerah yang terus meningkatkan inovasi baik inovasi dalam hal pembangunan daerah maupun dalam hal pelayanan publik melalui *e-Government*, seperti halnya pada BAPPEDA Kabupaten Jombang. Dalam bidang penelitian dan pengembangan yang diselenggarakan oleh BAPPEDA Kabupaten Jombang terdapat sistem informasi kelitbang yang berbasis *website* dan juga android *user* untuk mengelola sistem informasi kelitbang dan juga usulan-usulan penelitian. E-Litbang berbasis *web* yang digunakan untuk mengelola Sistem Informasi Kelitbang.

Sistem informasi kelitbang ini yang disebut E-Litbang ini merupakan media bagi BAPPEDA dalam pelaksanaan Kelitbang Kabupaten Jombang agar dapat mempermudah pelayanan urusan penelitian dan pengembangan dan juga memajemen hasil laporan tentang

penelitian dan pengembangan pembangunan daerah, selain itu juga E-Litbang ini diperuntukan juga untuk menerima beberapa usulan dan ide inovatif baik dari perangkat daerah maupun dari masyarakat. Dengan adanya E-Litbang ini dapat meningkatkan kinerja Aparatur lebih optimal lagi dan juga terwujudnya sistem informasi kelitbang di Bappeda yang mendukung terselenggaranya proses administrasi yang dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan mendukung pengeluaran kebijakan yang lebih bermanfaat untuk masyarakat



Gambar 1.1 Tampilan awal E-Litbang

Sumber : e-litbang.jombangkab.go.id

Harapan dengan adanya E-Litbang di BAPPEDA Kabupaten Jombang ini dapat mendekatkan pelayanan kepada masyarakat, mempermudah dan memperluas akses pelayanan terutama dalam memperdayakan masyarakat dalam hal penelitian dan pengembangan daerah. Namun berdasarkan informasi yang didapatkan melalui keterangan dari salah satu staf di bidang litbang, permasalahan yang dihadapi saat ini dalam hal penerapan E-Litbang ini masih kurangnya sumberdaya manusia yang memahami permasalahan dalam bidang informasi dan teknologi, karena jika terjadi permasalahan dalam hal sistem informasi E-Litbang juga masih mengandalkan tenaga ahli dalam hal

ini ke Dinas komunikasi dan informatika Kabupaten Jombang, sedangkan dari pihak Diskominfo sendiri tidak cepat tanggap ketika terjadi permasalahan dalam E-Litbang karena pihak diskominfo sendiri juga banyak yang harus dikerjakan tidak hanya E-Litbang saja. Dari adanya permasalahan tersebut, maka peneliti ingin menganalisis lebih mendalam tentang penerapan *e-government* di Badan perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Jombang yang termasuk masih tergolong baru melalui penelitian yang berjudul **“Penerapan E-Litbang Dalam Pengembangan E-Government (Studi Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Jombang)”**

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Jombang yang beralamatkan di Jl. KH Wachid Hasyim No 141 Kabupaten Jombang. Metode penelitian jenis kualitatif deskriptif (Sugiyono, 2016). Penelitian bertujuan mengetahui dan menganalisa tentang penerapan E-Litbang dalam pengembangan *e-government* pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Jombang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data berupa data primer dan sekunder. Informan dalam penelitian ini adalah pejabat yang berwenang dan juga masyarakat pengguna E-Litbang

Untuk mengetahui bagaimana penerapan E-Litbang pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Jombang, penulis menggunakan metode analisis deskriptif, analisis yang mencoba memberikan gambaran tentang penerapan E-Litbang pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Jombang berdasarkan kondisi nyata dilapangan dengan menggunakan teori dari hasil kajian dan riset Harvard JFK School of Government dalam buku Indrajit (2006:15) serta faktor apa saja yang

mempengaruhi diterapkannya E-Litbang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap perkembangan zaman yang serba digital ini banyak Pemerintah daerah yang terus meningkatkan inovasi baik inovasi dalam hal pembangunan daerah maupun dalam hal pelayanan publik melalui *e-government*, seperti halnya pada BAPPEDA Kabupaten Jombang. Dalam bidang penelitian dan pengembangan yang diselenggarakan oleh BAPPEDA Kabupaten Jombang terdapat sistem informasi kelitbang yang berbasis *website*. Untuk mengetahui penerapan *e-government* pada Badan Perencanaan Pembangunan Kabupaten Jombang penulis akan menggunakan elemen sukses pengembangan *e-government* dari hasil kajian dan riset dari Harvard JFK School Of Government (Indrajit, 2006:13) yang mana ada tiga elemen sukses yaitu :

1. Support

Support merupakan elemen yang penting dalam keberhasilan dalam penerapan *e-government*. Elemen *support* ialah hal yang wajib dipunyai oleh pemerintah, kemauan dari pejabat pemerintah untuk benar-benar serius dalam menerapkan *e-government*. Penerapan *e-government* ini bukan hanya sekedar mengikuti zaman modern. Tanpa unsur *“political will”* akan tidak mungkin dapat berjalan dengan baik dalam pengembangan *e-government* *Support* yang dimaksud berupa dukungan dari pemerintah :

Yang dimaksud *Political will* itu berupa dukungan pemerintah secara serius menerapkan *e-government*. Ketidak adanya *political will* tidak mungkin pelaksanaan *e-government* di Kabupaten Jombang dapat berjalan dengan baik. Dukungan *political will* merupakan sebuah bukti keseriusan pemerintah dalam penerapan *e-government*.

Dalam penerapan E-Litbang ini sudah adanya dukungan dari keseluruhan pihak yang ada di BAPPEDA khususnya bidang litbang yang merupakan pengguna utama terkait penggunaan E-Litbang ini, kemudian juga dukungan sudah disetujui oleh pimpinan lembaga sudah mendukung dengan diterapkannya E-Litbang ini. Yang di maksud pimpinan lembaga adalah kepala Badan perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Jombang. Sebagai contoh dalam dukungan yang diberikan oleh pimpinan lembaga yaitu dengan adanya anggaran yang telah diberikan untuk anggaran E-Litbang melalui anggaran dikegiatan penelitian dan pengembangan di subbidang inovasi dan teknologi, serta beberapa kegiatan sudah menggunakan E-litbang. Dengan adanya dukungan yang telah diberikan oleh berbagai pihak atas penggunaan E-litbang melalui beberapa kegiatan tentunya memberikan dampak positif dari diterapkannya E-Litbang ini pada BAPPEDA. Terlebih lagi dengan sudah adanya surat edaran RKPD 2021 yang menyebutkan bahwa usulan kelitbangan dapat diproses melalui e-litbang.jombangkab.co.id. hal ini sudah cukup bahwa penerapan E-litbang ini sudah didukung oleh banyak pihak, hanya saja dalam penerapan E-Litbang ini masih belum adanya perbup yang mengatur tentang inovasi daerah.

Kemudian elemen support sosialisasi secara kontinyu tentang adanya layanan yang berbasis elektronik ini agar masyarakat mengetahui dan juga dapat menikmatinya. Dalam penerapan E-Litbang ini BAPPEDA sudah mensosialisasikan secara kontiyyu kepada masyarakat , perguruan tinggi dan juga OPD OPD. Dari mulai tahun 2019 hingga saat ini 2021 BAPPEDA mensosialisasikan dengan adanya E-

Litbang ini melalui kegiatan kegiatan yang ada di bidang litbang, seperti lomba krenova yang bisa di ikuti oleh semua masyarakat Kabupaten Jombang dan juga Program PKMBK (Pemberdayaan kelompok masyarakat berbasis kinerja) yang nantinya proses pendaftaran hingga proses seleksi bisa menggunakan E-Litbang. Sosialisasi dilakukan oleh pihak BAPPEDA secara pertemuan langsung antara pihak BAPPEDA dengan masyarakat. Penelitian yang dilakukan oleh dari Sofiyana Sari dkk berdasarkan variabel *Support* dilihat dari segi dukungan pemerintah sudah memberikan dukungan penuh, dari pihak pegawai Kantor Imigrasi Kelas II Balai Karimun pun juga sudah mendukung sepenuhnya (Sari et al., 2019)

2. *Capacity*

Dalam penerapan e-government perlunya seberapa kemampuan dari pemerintah tersebut untuk menjadikan e-government menjadi nyata. Kemampuan yang mempengaruhi penerapan e-government ini ialah sumberdaya manusia, sumberdaya finansial, dan ketersediaan infrastruktur.

Sumberdaya manusia yang ada pada BAPPEDA bidang litbang ini masih kurang dalam hal kuantitas karena belum adanya satupun pegawai di bidang litbang yang mempunyai *background* pada bidang IT, dikarenakan sistem E-Litbang sudah dikelola secara langsung oleh dinas kominfo sehingga sumberdaya manusia yang mempunyai background IT ada di dinas kominfo. Meskipun pada pegawai di bidang litbang ini sudah mampu mengoperasikan komputer akan tetapi jika untuk permasalahan sistem E-litbang belum bisa untuk menanganinya. Hal ini menjadi tantangan bagi bidang

litbang dalam penerapan E-Litbang ini karena ketidak adanya sumberdaya manusia pada bidang IT tersebut.

Sumberdaya finansial dalam penerapan E-Litbang bisa dikatakan cukup karena pada BAPPEDA masih belum dianggarkan secara khusus terus menerus untuk sistem E-litbang akan tetapi hanya dengan DPA (Dokumen pelaksanaan anggaran) pada sub bidang inovasi dan teknologi yang berasal dari APBD, untuk pemeliharaan infrastruktur dan juga sumber daya manusia untuk bidang IT masih tidak ada dan juga untuk anggaran infrastruktur perangkat keras seperti komputer juga belum tersedia dan juga biaya biaya lainnya. Meskipun masih keterbatasan anggaran tersebut tidak menjadikan halangan untuk terus membuat inovasi dalam pelayanan. Hingga saat ini belum adanya anggaran secara khusus lagi dalam pengembangan E-Litbang karena saat ini BAPPEDA dalam pengelolaan sistem E-Litbang sudah dikoordinasikan oleh dinas kominfo.

Pada penerapan E-Litbang untuk infrastruktur teknologi perangkat keras seperti komputer masih tergolong standart, serta jaringan yang tersedia juga sudah cukup dalam segi penggunaan sehari-hari. Berdasarkan observasi di lapangan Untuk ketersediaan sarana teknologi informasi untuk mendukung operator E-Litbang terdapat 3 PC Allinone, laptop 3 unit, scanner 3 unit, printer 5 unit dan jaringan wifi 2. Untuk infrastruktur teknologi informasi dalam hal teknisi nya berada di dinas kominfo, karena sesuai dengan kebijakan pemerintah daerah bahwa pengeolaan semua aplikasi diserahkan oleh pihak dinas kominfo. Oleh karena itu dalam penyediaan infrastruktur teknologi informasi pada BAPPEDA masih tergolong sudah cukup.

Penelitian yang dilakukan dari Deni Triyanto & Soehito Efendi elemen *capacity* (sumber daya) yang tersedia di Puskesmas Kota Bengkulu belum maksimal, masih kurangnya sumber daya manusia yang ahli dalam bidang IT, , selain itu dalam hal sumber daya finansial masih belum cukup, untuk infastruktur terdapat masalah yaitu infastruktur nya masih kurang, seperti masih tersedianya satu komputer dan tidak terkoneksi di internet (Triyanto & Efendi, 2019)

3. Value

Elemen support dan capacity menjadi aspek kesuksesan dalam pengembangan e-government yang dilihat dari pihak pemerintah sebagai pemberi fasilitasi. E-government bermanfaat jika tidak ada pihak yang diuntungkan dari penerapan e-government ini. Oleh karena itu yang menentukan ada tidaknya manfaat yang diperoleh dengan adanya e-government bukanlah pemerintah saja, tetapi masyarakatnya dan juga mereka yang berkepentingan.

Dalam penerapan E-litbang ini sudah dirasakan manfaatnya oleh pemerintah daerah, khususnya BAPPEDA. Karena dengan adanya E-Litbang ini memudahkan dan juga mempercepat untuk penyebaran informasi kelitbangan kepada masyarakat ataupun stakeholder tanpa harus mendatangi satu persatu cukup dengan mengakses website saja. Selain itu juga dengan adanya E-Litbang ini dapat memudahkan pengumpulan data data usulan dari masyarakat ataupun dari OPD, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam operasional pelaksanaan dalam memberikan pelayanannya, Selain manfaat yang didapatkan oleh pemerintah sendiri juga ada manfaat yang didapatkan oleh masyarakat. manfaatnya masyarakat dapat melihat informasi kelitbangan ataupun mendapatkan data cukup dengan

membuka website E-Litbang saja tanpa harus pergi ke kantor BAPPEDA. Selain itu juga dengan adanya E-Litbang ini masyarakat dapat dengan mudah mengajukan proposal ataupun usulan untuk beberapa program kegiatan yang ada di bidang litbang tanpa perlu datang ke kantor BAPPEDA. Melihat dari adanya manfaat yang didapat oleh pemerintah maupun masyarakat sudah dirasakan.

Penelitian yang dilakukan oleh Andri Irawan Elemen *Value* manfaat yang dirasakan oleh Pemerintah Daerah dapat meningkatkan efektifitas dan transparansi dalam pelayanan publik guna terciptanya *Good Governence*, dengan adanya sistem *e-Government* mempermudah dan mempercepat pelayanan, akan tetapi manfaat yang dirasakan oleh masyarakat masih belum maksimal dikarenakan masih banyaknya masyarakat yang tidak paham dengan internet (Irawan, 2018).

Faktor apasaja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam penerapan E-Litbang

1. Faktor Pendurong

Sistem E-Litbang tentunya mempunyai alasan sebagai pendukung penerapan sistemnya. Dalam penerapan sistem E-Litbang yang ada pada BAPPEDA Kabupaten Jombang memiliki dua faktor pendukung, yaitu :

Faktor pendukung yang pertama diterapkannya E-litbang yaitu dengan adanya sebuah kebijakan daerah untuk terus mengembangkan inovasi pelayanan publik kepada masyarakat di Kabupaten Jombang. Seperti kita ketahui bahwa semua kegiatan pemerintah tidak lepas dari adanya sebuah kebijakan. Dalam hal ini faktor pendukung utama diterapkannya E-Litbang ini sudah berdasarkan dengan kebijakan daerah perpempnan nomer 30 tahun 2014

tentang pedoman inovasi pelayanan publik serta PP no 38 tahun 2017.

Kemudia faktor pendorong yang kedua ialah adanya unsur kemauan dari sumber daya manusia pada bidang litbang. Dilihat dari usaha para pegawai yang ada di bidang litbang juga turut berupaya supaya E-litbang ini dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan bersama dan juga berupaya untuk meningkatkan layanannya, Kemauan dalam menerapkan E-Litbang ini juga sudah didukung sepenuhnya oleh pihak-pihak yang terlibat untuk menjadikan sarana melakukan pembangunan secara menyeluruh

2. Faktor Penghambat

Dari setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh instansi pemerintah tentunya tidak lepas dari faktor pendukung dan juga faktor penghambat. Selain itu dalam penerapan E-Litbang ini juga terdapat faktor penghambatnya yaitu:

Faktor penghambat yang pertama yang menjadi kendala bagi penerapan E-Litbang ialah belum adanya Sumber daya manusia yang mampu dalam hal menangani sistem E-litbang secara cepat, karena di BAPPEDA bidang Litbang sendiri tidak memiliki sumber daya manusia bidang IT. walaupun ingin memperbaiki sistem ataupun ingin menambah fitur perlunya koordinasi ke dinas kominfo, begitupun pihak dinas kominfo juga tidak cepat tanggap karena juga pada dinas kominfo programernya masih terbatas. Hal ini menjadi hambatan bagi penerapan sistem E-Litbang ini.

Faktor penghambat yang kedua ialah pergantian pejabat. Ketika pejabat yang sudah menekuni bidang ini cukup lama kemudian diganti dengan pejabat baru maka perlunya adaptasi pejabat baru dalam menekuni pekerjaannya. Sehingga pejabat baru yang belum menekuni pekerjaannya akan sedikit mengalami kendala

dalam pekerjaannya karena juga perlu belajar terlebih dahulu dengan pekerjaan yang dijabat saat ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dilihat dari segi indikator *support* masih kurang, meskipun sudah adanya dukungan dari pimpinan lembaga akan tetapi masih belum adanya peraturan pemerintah yang jelas dan lebih mendetail. Untuk sosialisasi secara kontinyu kepada masyarakat dan pihak-pihak yang berkepentingan sudah cukup baik dilakukan oleh pihak BAPPEDA dengan adanya program kegiatan yang ada di bidang litbang dilihat dari setiap tahunnya mengadakan program kegiatan sudah menggunakan E-Litbang. Kemudian dari segi indikator *Capacity* juga kurang dalam hal sumberdaya manusia masih belum adanya SDM yang berlatar belakang lulusan IT. Untuk infrastruktur teknologi dirasa sudah cukup dengan adanya server dan jaringan yang telah di sediakan oleh pihak dinas kominfo, dan juga sumberdaya finansial masih belum cukup, hanya dengan DPA (Dokumen pelaksanaan anggaran) pada sub bidang inovasi dan teknologi yang berasal dari APBD. Dari segi indikator *value* sudah dapat dirasakan oleh pemerintah terutama BAPPEDA dan juga masyarakat yang telah menggunakan e-litbang ini dapat terciptanya efisiensi dan juga efektifitas.

Untuk faktor faktor apa yang mempengaruhi penerapan E-Litbang dalam pengembangan e-government pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Jombang. Terdapat dua faktor yaitu faktor pendukung dan juga faktor penghambat. Untuk faktor pendukung penerapan e-litbang ini yang pertama adalah faktor kebijakan daerah permenpan no 30 Tahun 2014 tentang

pedoman inovasi pelayanan publik dan juga PP no 38 tahun 2017 tentang inovasi daerah, faktor yang kedua yaitu adanya dukungan dan kemauan pada sumberdaya manusia yang ada pada BAPPEDA khususnya bidang litbang. Kemudian untuk faktor penghambat dalam penerapan e-litbang sendiri ada dua faktor, yang pertama yaitu SDM IT, di BAPPEDA khususnya bidang litbang ini masih belum adanya sumberdaya manusia yang bisa menangani permasalahan sistem e-litbang secara cepat. Faktor penghambat yang kedua yaitu adanya pergantian pejabat, dengan seringnya pergantian pejabat membuat perlunya adaptasi pekerjaan baru.

Saran

Untuk saran yang diberikan oleh peneliti, terdapat dua hal penting yang menjadi masukan dalam penerapan e-litbang pada Badan perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Jombang. Yang pertama adalah terus meningkatkan pengembangan sistem e-litbang agar pelayanannya semakin meningkat dan dapat dirasakan oleh masyarakat ataupun pihak-pihak yang berkepentingan. Untuk yang kedua yaitu sebagai tindak lanjut dari adanya faktor penghambat dalam penerapan e-litbang yaitu masih belum adanya SDM bidang IT dalam hal perbaikan sistem secara cepat, dan untuk menindak lanjuti faktor penghambat tersebut pihak BAPPEDA alangkah baiknya jika mengrekrut pegawai non ASN yang berlatar belakang IT. ataupun bisa juga dengan cara dilakukannya pelatihan bimtek pada pegawainya. Untuk meninjak lanjuti faktor penghambat yang pergantian pejabat sebaiknya perlunya perbaikan sistem pemerintahan yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Indrajit, R. (2006). *Electronic Government Konsep Pelayanan Publik Berbasis Internet dan Teknologi Informasi*.
- Irawan, A. (2018). Sistem Pelayanan Publik Berbasis E-Government Pemerintah Daerah Kabupaten Merauke. *Jurnal Ilmu Administrasi Dan Sosial*, 7(01), 21–37. <https://doi.org/https://doi.org/10.35724/sjias.v7i01.967>
- Nuravita, W. (2018). *Penerapan E-Planning Dalam Perencanaan dan Penganggaran Kegiatan Pembangunan Daerah (Studi Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Blitar*. Universitas Brawijaya.
- Sari, S., Sophia, U., & Satyagraha Adiputra, Y. (2019). *ELEMEN SUKSES PENERAPAN E-GOVERNMENT MELALUI SISTEM ANJUNGAN PASPOR MANDIRI (APM) PADA KANTOR IMIGRASI KELAS II TANJUNG BALAI KARIMUN TAHUN 2017-2018*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Triyanto, D., & Efendi, S. (2019). Analisis Penerapan Elektronik Kesehatan (E-Kes) di Puskesmas Rawat Inap Kota Bengkulu. *Jurnal Administrasi Publik*, 9(2), 158–165. <https://doi.org/ttp://dx.doi.org/10.31289/jap.v9i2.2901>